

NORMALISASI HUBUNGAN DIPLOMATIK MESIR-IRAN (2010-2011)

RISKI BAYU RAHARJA

Lilik Salamah, M.Si

DIPLOMATIC RELATIONS ; REVOLUTION

KKB KK-2 Fis.HI.22/12 Rah n

Copyright © 2012 by Airlangga University Library Surabaya

Penelitian ini terfokus kepada faktor-faktor yang mendasari Mesir melakukan normalisasi hubungan diplomatik dengan Iran pasca revolusi Mesir 2011 dan jatuhnya Rezim Hosni Mubarak tahun 2011. Sebagaimana diketahui, Iran memutuskan hubungan diplomatik dengan Mesir pada tahun 1979, adalah sebagai bentuk protes Iran karena Mesir menjajah hubungan diplomatik dengan Israel yaitu dengan menyepakati perjanjian Camp David. Permasalahan tersebut kemudian diteliti dengan menggunakan pendekatan diplomasi dan proses pembuatan kebijakan luar negeri dimana keduanya dapat menjelaskan rumusan masalah yang diajukan. Melalui berbagai data yang disediakan dan fakta-fakta mengenai perkembangan dan dinamika hubungan Mesir dengan Iran sebelum dan sesudah Hosni Mubarak berkuasa, ditemukan bahwa terdapat faktor perubahan internal Mesir yaitu adanya keinginan segenap rakyat Mesir yang menginginkan adanya pemerintahan baru yang lebih mengedepankan demokrasi rakyat Mesir. Di luar itu terdapat sebuah faktor yaitu kepentingan nasional Mesir yang ingin menjalin hubungan kerjasama bilateral dalam berbagai bidang dengan Iran, mulai dari kerjasama dalam bidang nuklir, masalah Palestina dan keamanan regional. Selain itu, diplomasi sebagai langkah strategi Mesir dalam menjaga hubungan diplomatiknya dengan Iran, karena adanya faktor historis yang mengakar seperti agama dan budaya. Dengan begitu penelitian yang menggunakan studi literatur dan kepustakaan untuk teknik pengumpulan data ini berhasil membuktikan hipotesa yang diajukan.

Kata kunci: normalisasi, diplomasi, demokrasi, perjanjian Camp David, bilateral